

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari setiap perspektif *Balanced Scorecard* yang digunakan untuk mengukur kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan. Jika perusahaan ingin meningkatkan target pencapaian dari segi finansial, hendaknya manajemen mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh, karena walaupun tingkat produktivitas pada perspektif keuangan tergolong baik, namun kecenderungan terlihat ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan juga sebaiknya dilakukan adalah dengan mendukung inisiatif ketiga perspektif lainnya karena perspektif keuangan menjadi sumber dari pencapaian kinerja perspektif selanjutnya.

2. Perspektif Pelanggan

Setelah dilakukannya pengolahan data yang merupakan data kualitatif dan kuantitatif dari kuisioner dapat dilihat bahwa customer pada umumnya merasa puas akan pelayanan yang diberikan perusahaan kepada customer. Kepuasan pelanggan ini menunjukkan bahwa visi manajemen tersampaikan dengan baik kepada pelanggan, tentu hal ini akan berdampak baik pada perspektif keuangan.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Inovasi yang dilakukan oleh PT. Jinwoo Engineering Indonesia baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat inovasi yang dilakukan perusahaan yang dapat membuat pelanggan merasa cukup puas. Dan hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja perspektif pelanggan dan perspektif keuangan.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Umumnya karyawan merasa sangat puas bekerja pada perusahaan PT. Jinwoo Engineering Indonesia . Namun, untuk tetap memaksimalkan kinerja karyawan, perusahaan perlu mengoptimalkan penciptaan kepuasan kerja karyawan dengan memotivasi dan kontrol kerja sehingga karyawan semakin termotivasi untuk bekerja dan terus menghasilkan produktifitas bagi perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi perspektif lainnya.
5. Pendekatan Kaizen mendorong PT. Jinwoo Engineering Indonesia untuk melakukan perbaikan kecil, bertahap, dan terus-menerus di seluruh area strategis sesuai kerangka Balanced Scorecard. Hal ini akan meningkatkan kinerja tidak hanya dalam jangka pendek, tapi juga menciptakan budaya kerja yang proaktif dan adaptif dalam menghadapi perubahan.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus tetap mempertahankan bahkan harus meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun yang akan datang, hal ini dikarenakan dari 8 (delapan) tolok ukur yang digunakan hanya 6 (enam) yang mampu dicapai bahkan melebihi standar/target. Dari 6 (enam) tolok ukur yang berhasil memenuhi kriteria pencapaian kinerja semuanya berhasil melebihi standar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai hasil yang maksimal walaupun kinerja yang dicapai oleh perusahaan dapat dikategorikan baik.
2. Mendorong manajemen dalam hal peningkatan kinerja perusahaan agar peningkatan laba bisa terlihat secara signifikan, walaupun terlihat secara umum perspektif keuangan dinilai baik tapi kecenderungan mengalami penurunan pada tahun sebelumnya.
3. Perusahaan harus terus berusaha mempertahankan

hubungan baik dengan pelanggan bahkan lebih meningkatkan hubungan baik tersebut. Dengan cara lebih memperhatikan poin-poin yang ada dalam kuisisioner yang dianggap kurang oleh pelanggan. Dengan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap kurang oleh pelanggan maka diharapkan pelanggan akan lebih puas dan indeks kepuasan pelanggan akan meningkat, dan tentunya ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

4. Karyawan sebagai salah satu *stakeholder* dalam perusahaan harus bisa diberdayakan, ditingkatkan kemampuannya untuk kemajuan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus bisa melakukan *improvement* terhadap faktor-faktor yang menjadikan karyawan lebih inovatif dan kreatif untuk bisa belajar dalam perusahaan. Ini karena karyawan merupakan modal perusahaan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.
5. Perusahaan bisa melanjutkan prinsip kaizen dengan melibatkan semua karyawan dalam proses perbaikan berkelanjutan dan terus melakukan evaluasi dari hasil penerapan kaizen secara berkala guna memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.